

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan interaksi yang berlangsung sepanjang hidup individu dan memiliki persoalan yang sangat kompleks yang terus membentuk peradaban manusia sepanjang hidupnya. Sistem hukum Negara Republik Indonesia memuat pembahasan tentang pendidikan nasional dalam pasal No. 20 Tahun 2003, yang mengartikan bahwa pendidikan adalah usaha sengaja untuk membentuk iklim belajar mengajar sehingga siswa dapat secara efektif mengembangkan kemampuannya yang sebenarnya sebagai kekuatan yang kuat, kontrol yang bebas, dan karakter. memperoleh informasi, orang terhormat, dan kemampuan yang diperlukan tanpa bantuan orang lain, masyarakat, negara dan negara.¹

Pelatihan mengingat arahan untuk keberadaan anak-anak yang sedang berkembang, sementara motivasi di balik pendidikan adalah untuk mengarahkan semua kualitas alami yang ada pada anak-anak ini, sehingga mereka sebagai manusia dan sebagai warga negara dapat mencapai kesejahteraan dan kepuasan yang setinggi mungkin serta upaya yang sadar. yang dilakukan secara metodelis dalam menciptakan iklim belajar siswa sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya yang sebenarnya. Dengan pengajaran, seseorang dapat memiliki wawasan, pribadi yang terhormat, karakter, kekuatan dunia lain, dan kemampuan yang berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.²

¹ “ UU 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, [Http://Www.Jogloabang.Com](http://www.jogloabang.com), Di Akses Pada Tanggal 23 februari 2023.

² Mulyasa, manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013),2.

Pelatihan pada dasarnya berarti membantu siswa untuk menggunakan kapasitas mereka yang sebenarnya atau mengembangkan kemampuan manusiawi mereka. Dengan demikian kemampuan pengajaran sangat penting bagi manusia selama ini. Pelatihan dalam pengertian mengajar adalah memberikan bantuan kepada anak-anak sehingga orang-orang yang masih muda berkembang seperti halnya orang lain. Mengajar secara keseluruhan adalah memberikan arahan, membantu, membantu siswa untuk mengaktifkan kemampuannya dalam berkreasi, terus berkreasi melalui pelatihan sekolah, dan terus berkreasi melalui pengajaran.³

Pelatihan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, jaringan dan otoritas publik melalui pengarahan, mendidik dan mempersiapkan latihan yang terjadi di sekolah dan di luar sekolah selama hidup untuk mempersiapkan siswa untuk dapat mengambil peran yang sesuai dalam kondisi kehidupan yang berbeda dari sekarang..⁴

Untuk dunia pengajaran saat ini membutuhkan administrasi dan penanganan yang mahir. Karena tingkat persaingan yang semakin tinggi Jika Yayasan Pendidikan diawasi dengan baik, siswa dan masyarakat akan tidak akan mundur. Dalam industri pendidikan dan pembelajaran saat ini, banyak sekali persaingan antar madrasah yang bertekad memberikan nilai tertinggi. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kemajuan dan pendekatan yang dilakukan oleh madrasah, khususnya yang berbadan hukum swasta, yang diharapkan dapat mencapai kehebatan yang lebih tinggi. Kekuatan dan kualitas yang berbeda antar sekolah. Agar Sekolah Swasta

³ Amos, et.al., landasan pendidikan (Depok: kencana,2017),16.

⁴Yulmawati, “Stretegi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, JMKSP, Volume 1, No. 2 Juli - Desember 2016, (Sungayang : 2016). 1.

dapat terus beroperasi, diperlukan ketahanan mental dan kemampuan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, terutama mengingat gagasan bahwa mereka harus bersaing dengan sekolah atau madrasah yang berbeda.⁵

Kemajuan madrasah akan sangat bergantung pada teknik. Karena prosedur adalah siklus yang tidak sepenuhnya diatur oleh pengawas. Penataan yang ditujukan untuk tujuan organisasi atau lembaga pendidikan yang ditarik dengan menggabungkan rencana permainan atau aturan bagaimana cara melakukan upaya. Oleh karena itu, kemajuan organisasi pendidikan akan sangat bergantung pada teknik dan kemampuan untuk mencapai tujuan normal.⁶

Kepala madrasah merupakan komponen utama strategi dalam landasan instruktif. Sebagai titik pusat konvergensi pendidikan Islam pada umumnya, kepala madrasah memainkan peran penting dan kewajiban penuh dalam menangani program pendidikan, instruktur, pendidik dan non-pendidik. Kepala madrasah juga memiliki cara yang berbeda dalam mengkoordinasikan madrasah. Dalam administrasi, pengaturan perbaikan, penyusunan, pelaksanaan, dan pengaturan masing-masing memerlukan tingkat ketelitian yang tinggi. selanjutnya kepala madrasah saat ini merupakan figur program yang ingin mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran madrasah.

Untuk menjadi pelepas yang kuat, kepala madrasah harus dapat mampu merekrut siswa baru. Karena jika siswa baru yang ditemukan atau direkrut, maka

⁵ Nia Daniaty, "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik", Jurnal Islamic Educational Pendidikan, 2 Maret 2023, 37.

⁶ Taufiqurokhim, Manajemen Strategik, (Jakarta Pusat : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016) Cet 1, Hlm. 43

akan melahirkan siswa baru yang banyak, baik jumlah maupun kualitasnya, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan madrasah.

MTs Plus Nurut Taqwa telah dibangun pada tahun 2017 yang terletak di Dusun Duku Sungairujing Desa Sungairujing Kecamatan Sangkapura. MTs Plus Nurut taqwa termasuk madrasah baru yang ada di Dusun Duku Sungairujing. bahwa pihak sekolah sudah proaktif mengadakan penerimaan siswa baru, namun jumlah siswa masih belum bisa dibilang maksimal dibandingkan dengan yayasan yang ada di sekitarnya. Dari data yang didapat peneliti, mereka telah melakukan pendaftaran siswa baru. Dalam hal peningkatan, MTs Selain Nurut Taqwa masih kalah bersaing dengan madrasah-madrasah lain karena banyak faktor.. Diantaranya, jumlah siswa yang masih dianggap remeh karena mengingat kembali perkembangan madrasah yang semakin gencar di era globalisasi ini dan mengalami penurunan jumlah siswa pada tahun pelajaran 2023-2024.. Salah satu penyebabnya karena terdapat persaingan antar sekolah yang berdekatan. dengan demikian mental kepala madrasah harus tanggap dalam memilih suatu prosedur. Yayasan madrasah harus memiliki strategi dalam pendaftaran siswa. Sehingga dapat membuat jumlah mahasiswa yang terus bertambah dan mahir secara luas.

Sesuai konteks masalah di atas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Plus Nurut Taqwa dengan judul **“Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di MTs Plus Nurut Taqwa Sangkapura Bawean”**.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian ini, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini dijadikan sebagai bentuk pertanyaan-pertanyaan eksplorasi terkait dengan judul strategi kepala madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di MTs Plus Nurut Taqwa?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat strategi kepala madrasah dalam merekrut peserta didik baru di MTs Plus Nurut Taqwa ?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini, seperti yang terlihat dari fokus penelitian di atas:sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis strategi kepala madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di MTs Plus Nurut Taqwa
2. Untuk mengetahui dan membedah variabel pendukung dan faktor penghambat strategi kepala madrasah dalam merekrut peserta didik baru di MTs Plus Nurut Taqwa

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan praktis dan secara teoritis dapat diterapkan pada penelitian lain yang dilakukan untuk mencari data informasi. Terdapat 2 manfaat penelitian yaitu manfaat teoretis serta manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan atau mengaktualisasikan ilmu pengetahuan sebagai transfer pemikiran mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan penerimaan siswa baru di MTs Plus Nurut Taqwa..
- b. Bagi Peneliti, Masih ada kaitannya dengan strategi kepala sekolah dalam merekrut mahasiswa, terutama sebagai referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian tambahan, khususnya bagi peneliti yang akan datang tentunya.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Kepala Madrasah, menggunakan kepemimpinannya dalam proses rekrutmen peserta didik yang tepat sebagai model bagaimana menggunakan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan minat siswa terhadap Madrasah.
- b. Bagi para pengelola Lembaga MTs Plus Nurut Taqwa dalam mengupayakan suatu transformasi Pendidikan bisa menjadi ke arah yang lebih baik.
- c. Bagi para tenaga kependidikan bagaimana mengubah dan memenuhi nilai-nilai islam dalam dunia Pendidikan yang sampai saat ini terus berkembang kearah yang lebih modern (kekinian).
- d. Bagi peneliti sendiri diharapkan mampu memberikan pandangan dan pemahaman yang jelas tentang manajemen penerimaan peserta didik baru.

E. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu adalah yang sama atau hampir sama dengan penelitian penulis saat ini. Berikut adalah penelitian terdahulu yang telah dilakukan

oleh peneliti terdahulu untuk menunjukkan bahwa penelitian penulis bukanlah hasil plagiarisme.

1. Tesis dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Man 3 Lombok Tengah”.

Ardian Elwiyansyah dari Universitas Islam Negeri Mataram menggunakan penelitian kualitatif untuk menulis penelitian ini pada tahun 2021. Penelitian ini dilakukan di sekolah MAN 3 di Lombok Tengah. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Para peneliti telah menggambarkan kesamaan antara penelitian yang akan mereka lakukan dengan penelitian yang telah mereka lakukan sebelumnya mengenai strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa. Peneliti dalam hal ini berdomisili di MTs Plus Nurut Taqwa Sangkapura Bawean, sedangkan penulis tesis Ardian Elwiyansyah bertempat di MAN 3 Lombok Mataram.⁷

2. Tesis dengan judul “strategi kepala sekolah dalam rekrutmen penerimaan peserta didik baru di sekolah menengah atas negri 5 merangin”.

Joni Nur Junaidi Sulthan Thaha Saifuddin Universitas Islam Negri Jambi 2019 menggunakan metode kualitatif dan deskriptif untuk menulis penelitian ini. SMAN 5 Merangin menjadi tempat penelitian ini. Kepala TU, jurusan kehumasan, dan jurusan kemahasiswaan menjadi subyek penelitian ini. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui

⁷ Ardian, “*Strategi Kepala Madrasah Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru Di MAN 3 Lombok Tengah*”,(Tesis Universitas Islam Negri Mataram 2021),36.

faktor-faktor yang mendukung dan menghambat siswa baru. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menentukan siswa baru di SMA Negeri 5 Merangin. Universitas Negeri selain mempelajari pendekatan kepala sekolah dalam merekrut siswa baru SMA Negeri 5 Merangin.

Penelitian yang akan peneliti lakukan bersama akan menyelidiki pendekatan kepala sekolah dalam menerima penerimaan siswa dari studi sebelumnya. Berbeda dengan tesis Joni Nur Junaidi yang membahas tentang rekrutmen siswa baru di SMA Negeri 5 Merangin, peneliti disini membahas tentang strategi kepala sekolah untuk meningkatkan jumlah siswa di MTs Plus Nurut Taqwa.⁸

3. Tesis dengan judul implementasi pengaturan penerimaan peserta didik baru (PPDB) Di kota makasar

Tesis ini disusun oleh Andi Yuniarti baharuddin penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pengaturan dan sanksi terhadap permendikbud no.44/2019 di kota Makasar. Penelitian ini adalah Penelitian Empiris – Normatif yang dilakukan di Dinas Pendidikan Sulawesi Selatan dan SMAN 1, SMAN 5, SMAN 6 serta SMAN 21 Makassar. Jenis dan Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif.⁹

Sedangkan peneliti disini membahas tentang judul tesis strategi kepala

⁸ Joni Nur Junaidi, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Merangin”, (Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negri Jambi),9.

⁹ Andi, “Implementasi Pengaturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di Kota Makasar”(Tesis Universitas Hasanuddin Makassar 2021),67.

madrasah untuk Meningkatkan jumlah peserta didik di MTs Plus Nurut Taqwa.

4. Tesis dengan judul strategi kepala madrasah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di min melikan rongkop gunungkidul tahun pelajaran 2016/2017

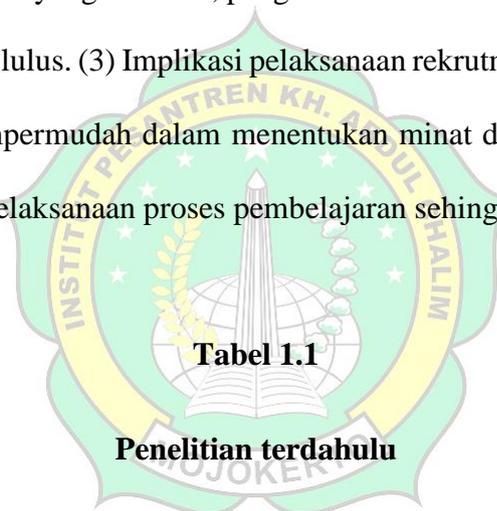
Tesis ini ditulis oleh Wibowo Rahmanto. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di MIN Melikan Rongkop Gunungkidul. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif_diskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan merupakan analisis data model Milles dan Hubberman, yaitu dengan langkah-langkah; pengumpulan data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan peneliti disini mempunyai tujuan untuk mendiskripsikan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan rekrutmen peserta didik baru di MTs Plus Nurut Taqwa dan factor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTs Plus Nurut taqwa.¹⁰

5. Tesis Dengan Judul Strategi Rekrutmen Dan Seleksi Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Sudi Kasus di SMA IT Darul Istiqamah Kab. Maros dan SMA IT Al-Fityan Cabang Gowa)

Judul Strategi Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik dalam meningkatkan Mutu pendidikan (Sudi Kasus di SMA IT Darul Istiqamah Kab. Maros dan SMA IT Al-Fityan Cabang Gowa), ditulis oleh Nur Indah Sari Muslim dengan hasil

¹⁰ Wibowo, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Min Melikan Rongkop Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017", (Tesis Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2018),9.

penelitian menunjukkan bahwa strategi seleksi penerimaan peserta didik baru: (1) Perencanaan penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh panitia PPDB yaitu dengan menggunakan strategi presentasi sebagai sosialisasi informasi pelaksanaan peserta didik baru melalui kunjungan ke sekolah-sekolah yang berkualitas dan berprestasi. (2) Strategi implementasi rekrutmen dan seleksi peserta didik baru terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu pembentukan panitia, mengadakan rapat panitia pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, melakukan seleksi peserta didik, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang bagi yang dinyatakan lulus. (3) Implikasi pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta didik baru akan mempermudah dalam menentukan minat dan bakat peserta didik dan mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran sehingga akan meningkatkan prestasi sekolah.¹¹



Tabel 1.1

Penelitian terdahulu

No.	NAMA PENULIS	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Ardian Elwiyanasyah	Strategi Kepala Madrasah Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Man 3 Lombok Tengah	Persamaan dari kajian terdahulu diatas yang telah peneliti paparkan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan	Perbedaan dari skripsi yang ditulis oleh Ardian Elwiyanasyah dengan peneliti adalah hasil penelitiannya objeknya di MAN 3

¹¹ Nur Indah Sari Muslim, "Strategi Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", (Tesis Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), 10.

			adalah dengan persamaan membahas Strategi Kepala Madrasah Dalam Peserta Didik.	Lombok tengah, sedangkan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti objeknya di MTs Plus Nurut Taqwa.
2	ni Nur Junaidi Sulthan Thaha Saifuddin	strategi kepala sekolah dalam rekruten penerimaan peserta didik baru di sekolah menengah atas negeri 5 meragin	penelitian yang akan peneliti lakukan dengan mempunyai persamaan yang akan membahas strategi kepala sekolah dalam rekrutmen peserta didik	perbedaan peneliti disini yaitu terdapat pada judul yang membahas strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik. Baru di sekolah penerimaan SMA Negeri 5 Meragin. Sedangkan peneliti dengan judul strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

3	andi yuniarti baharuddin	Implementasi pengaturan penerimaan peserta didik baru di kota makasar	persamaan dari kajian terdahulu diatas yang telah peneliti paparkan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang peserta didik baru	perbedaan dari penelitian yang ditulis oleh andi yuniarti baharuddin dengan peneliti lakukan adalah memiliki perbedaan objek serta tujuan dalam penelitian.
4	Wibowo Rahmanto	Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN Melikan Rongkop Gunungkidul	memiliki persamaan penelitian kualitatif diskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan merupakan analisis data model Milles dan Hubberman,	perbedaanya dilihat dari segi objek penelitian yang dilakukan oleh Wibowo rahmanto terletak di MIN Melikan Rongkop gunung kidul sedangkan peneliti disini ber objek di MTs Plus Nurut Taqwa.

			yaitu dengan langkah-langkah; pengumpulan data, penyajian data, dan verifikasi data	
5	Nur Indah Sari Muslim	Strategi Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik dalam meningkatkan Mutu pendidikan (Studi Kasus di SMA IT Darul Istiqamah Kab. Maros dan SMA IT Al-Fityan Cabang Gowa)	persamaan dari kajian terdahulu di atas yang telah paparkan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah memiliki persamaan dengan penelitian tentang peserta didik.	perbedaannya yang diteliti oleh Nur Indah membahas tentang strategi rekrutmen dan seleksi peserta didik dalam meningkatkan mutu Pendidikan sedang disini yang ingin peneliti bahas tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik

F. Definisi istilah

1. Strategi adalah cara yang menjangkau jauh untuk menangani ide, pengaturan, dan pelaksanaan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Strategi yang baik memiliki fokus untuk mengidentifikasi faktor-faktor

pendukung sesuai dengan prinsip penerapan ide secara rasional, efisiensi pembiayaan, dan strategi yang layak untuk mencapai tujuan.¹²

2. Kepala madrasah adalah tenaga pengajar praktik yang bertugas menjalankan madrasah sebagai tempat berlangsungnya latihan dan pembelajaran dan dapat pula dimaksudkan tempat siswa dan pengajar dapat saling berkomunikasi.¹³
3. Peserta didik artinya individu dari masyarakat yang terdaftar dengan cara, level, dan jenis pelatihan tertentu secara konsisten perlu menggambarkan kapasitas yang sebenarnya melalui pengalaman yang berkembang dalam jalur instruktif yang terkoordinasi baik di bidang akademik maupun non-skolastik.¹⁴



¹² Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II (Yogyakarta: Andi,2000) 17

¹³ Jamal ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bangutapan Jogjakarta, 2012), 17.

¹⁴ Muhammad Rifai, *manajemen peserta didik*, (sampali medan : CV widya puspita,2018),2.